



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 3095/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019

**Dampak Pembangunan Lower Sesan II Dam Kamboja (Distrik Sesan) melalui
Investasi Tiongkok terhadap Kehidupan Sosio-Ekonomi Masyarakat Setempat**

Skripsi

Oleh

Diara Qinthara Audini

2017330114

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 3095/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019

**Dampak Pembangunan Lower Sesan II Dam Kamboja (Distrik Sesan) melalui
Investasi Tiongkok terhadap Kehidupan Sosio-Ekonomi Masyarakat Setempat**

Skripsi

Oleh
Diara Qinthara Audini
2017330114

Pembimbing

Dr. Adelbertus Irawan Justiniarto Hartono. Drs., M.A.

Bandung

2021

Surat Pertanyaan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diara Qinthara Audini
NPM : 2017330114
Jurusan/Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Judul : Dampak Pembangunan Lower Sesan II Dam Kamboja (Distrik Sesan) Melalui Investasi Tiongkok terhadap Kehidupan Sosio-Ekonomi Masyarakat Setempat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pertanyaan ini tidak benar.

Bandung, 13 Januari 2021



Diara Qinthara Audini

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Hubungan Internasional
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Diara Qinthara Audini
Nomor Pokok : 2017330114
Judul : Dampak Pembangunan Lower Sesan II Dam Kamboja (Distrik Sesan) Melalui Investasi Tiongkok terhadap Kehidupan Sosio-Ekonomi Masyarakat Setempat

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 26 Januari 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua Sidang merangkap anggota

Giandi Kartasmita, S.IP., M.A

Sekretaris

Dr. Adelbertus Irawan Justiniarto Hartono, Drs., M.A.

Anggota

Dr. Aknolt Kristian Pakpahan


:

:

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

ABSTRAK

Nama : Diara Qinthara Audini
NPM : 2017330114
Judul Skripsi : Dampak Pembangunan Lower Sesan II Dam Kamboja
(Distrik Sesan) melalui Investasi Tiongkok terhadap Kehidupan Sosio-Ekonomi
Masyarakat Setempat

Investasi asing atau FDI memiliki peran yang penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, khususnya negara berkembang. Kamboja sebagai negara berkembang memiliki keterbatasan teknologi dan infrastruktur sehingga membutuhkan modal lebih dari investasi. Dengan perekonomian yang terus berkembang, ketersediaan energi memiliki peran yang penting. Di Kamboja, tidak semua masyarakat terutama warga desa mendapatkan akses listrik yang memadai karena biayanya yang mahal. Untuk dapat memenuhi keamanan energi hingga jangka waktu yang panjang, Kamboja memerlukan investasi di sektor energi. Tiongkok merupakan negara penyumbang investasi terbesar di Kamboja, terutama pada sektor energi. Terdapat beberapa proyek tenaga pembangkit listrik yang memproduksi pasokan listrik dalam cakupan besar seperti bendungan dan tenaga pembangkit listrik batu bara. Lower Sesan II Dam merupakan proyek bendungan terbesar yang dibangun Tiongkok di Kamboja. Lower Sesan II Dam memiliki dampak terhadap ketersediaan energi Kamboja dan kepada kehidupan sosio-ekonomi masyarakat sekitar (Distrik Sesan). Pertanyaan penelitian yang diambil adalah “Bagaimana Dampak dari Pembangunan Lower Sesan II Dam Kamboja (Distrik Sesan) Melalui Investasi Tiongkok terhadap Kehidupan Sosio-Ekonomi Masyarakat Sekitar?”. Untuk dapat menjawab penelitian, penulis menggunakan teori *Foreign Direct Investment* dan keamanan energi.

Kata Kunci: Kamboja, Tiongkok, *Foreign Direct Investment*, Keamanan Energi, Lower Sesan II Dam.

ABSTRACT

Name : Diara Qinthara Audini
Student Number : 2017330114
Thesis's Title : *Impact of Lower Sesan II Dam Development in Cambodia (Sesan District) through Chinese Investment on the Socio-Economic Life of Local Communities*

Foreign Direct Investment has an important role in the economic growth of countries, especially developing countries. Cambodia as a developing country has limited technology and infrastructure, so it requires investment for economy growth. With a growing economy, the availability of energy has an important role to play. In Cambodia, not all communities, especially villagers, have access to adequate electricity because of the high cost. In order to enhance energy security over the long term, Cambodia needs investment in the energy sector. China is the largest investor in Cambodia, especially in the energy sector. There are several power generation projects that produce a large range of electricity supplies such as dams and coal-fired power plants. Lower Sesan II Dam is the largest dam project built by China in Cambodia. The Lower Sesan II Dam has an impact on Cambodia's energy availability and on the socio-economic life of the surrounding community (Sesan District). The research question taken is "What is the Impact of the Development of Lower Sesan II Dam Cambodia (Sesan District) through Chinese Investment on the Socio-Economic Life of the Surrounding Community?". To be able to answer the research, the writer uses the theory of Foreign Direct Investment and energy security.

Keywords: *Cambodia, China, Foreign Direct Investment, Energy Security, Lower Sesan II Dam.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “**Dampak Pembangunan Lower Sesan II Dam Kamboja (Distrik Sesan) melalui Investasi Tiongkok terhadap Kehidupan Sosio-Ekonomi Masyarakat Setempat**”. Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penulis telah berusaha menjelaskan secara detail mengenai dampak yang terjadi dari pembangunan Lower Sesan II Dam terhadap kehidupan sosial ekonomi sekitar. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat berkontribusi terhadap studi Ilmu Hubungan Internasional. Penulis menyadari bahwa penelitian akhir ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis terbuka dalam menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Bandung, 13 Januari 2021

Diara Qinthara Audini

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis akan menyampaikan terima kasih atas semua dukungan yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dalam keadaan sehat hingga selesai.

Kepada Bunda, Ayah, Dede, terimakasih atas biaya kuliah dan biaya jajan dan biaya belanja dan biaya lain-lain karena belum punya uang sendiri huhu doain abis ini dapet kerjaan. Buat dede, makasih for keeping me sane at home, it's very nice to joking around with you like that (semoga galiat gengsi soalnya).

Kepada Mas Irawan, selaku pembimbing yang sangat berjasa dalam pembuatan skripsi ini dan sangat membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal, terima kasih banyak Mas!

Kepada Dosen Penguji (Mas Giandi dan Bang Tian), terimakasih banyak atas waktunya dan kesempatannya telah menguji sidang ini, dan memberikan kritik membangun untuk dapat membuat skripsi ini lebih baik, terimakasih banyak!

Kepada "Aneh" (Truly, Ica, Jason, Dinar, Shella, Rahma, Riri, Mima, Yos), thankyou for everything deh pokonya!! Kalo gaada kalian di Unpar, pasti gaakan bisa lulus 3,5 tahun huhu love you untuk yang membantuku di Unpar, yang selalu ada selama suka duka kuliah. I don't even know I'll survive in Unpar without you guys.
SEE YOU ON TOPPP!

Kepada teman baikku, Reiva, Suhaya, Tifani, Auzy, Vanya, Vira, my moodbooster!!!

Selalu lupa tentang beban kuliah kalo main sama kalian, (in a good way). Thank you for always making my mood up, and I'll always miss y'all yang susah diajak main.

LUV U ALL

Kepada The Larder & Starbucks Bubat, thankyou juga sudah menjadi tempat yang pewe untuk skripsian, maaf ya kalo cuma beli kopi doang tapi diem sampe 4 jam-an hehe semoga laku terus!!! Dan wifi larder semoga cepet bener ya hehe.

Dan kepada pihak-pihak lain, yang namanya tidak bisa disebut nanti skripsinya abis sama halaman ini. Thank you thank you, thank you.

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
KATA PENGANTAR.....	III
UCAPAN TERIMA KASIH.....	IV
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR SINGKATAN.....	XI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH.....	5
<i>1.2.1 Deskripsi Masalah</i>	<i>5</i>
1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	9
<i>1.3.1 Tujuan Penelitian</i>	<i>9</i>
<i>1.3.2 Kegunaan Penelitian.....</i>	<i>10</i>
1.4. KAJIAN LITERATUR.....	10
1.5. KERANGKA PEMIKIRAN.....	12
1.6. METODOLOGI PENELITIAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	17
<i>1.6.1 Metode Penelitian</i>	<i>17</i>
<i>1.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....</i>	<i>18</i>
1.7. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	19
BAB II	21
KAMBOJA SEBAGAI NEGARA BERKEMBANG DI ASIA TENGGARA.....	21

2.1. KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI DI KAMBOJA SEBAGAI NEGARA BERKEMBANG	21
2.2. PROFIL DISTRIK SESAN	26
2.3. KEPENTINGAN NEGARA KAMBOJA	28
2.4 UPAYA PEMERINTAH KAMBOJA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	32
2.5 KONDISI ENERGI KAMBOJA	35
2.5.1. <i>Sumber Energi Kamboja</i>	37
2.5.2. <i>Tenaga Pembangkit Listrik di Kamboja</i>	39
BAB III	42
INVESTASI TIONGKOK DI SEKTOR ENERGI KAMBOJA	42
3.1 KEBIJAKAN PEMERINTAH KAMBOJA MENGENAI FDI	42
3.2 FAKTOR PENARIK FDI DI KAMBOJA	44
3.2.1. <i>Keuntungan Tiongkok di Kamboja</i>	45
3.3. TIONGKOK SEBAGAI INVESTOR	47
3.3.1. <i>FDI Tiongkok di Sektor Energi Kamboja</i>	49
3.3.2 <i>Lower Sesan II Dam</i>	52
BAB IV	57
DAMPAK INVESTASI TIONGKOK DI SEKTOR ENERGI KAMBOJA	57
4.1 DAMPAK TERHADAP KETERSEDIAAN ENERGI DI KAMBOJA	57
4.2 DAMPAK TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT DISTRIK SESAN	66
4.2.1 <i>Dampak terhadap Masyarakat Adat di Distrik Sesan</i>	69
4.3. KEBIJAKAN PEMERINTAH KAMBOJA UNTUK MASYARAKAT YANG TERDAMPAK	71
BAB V	81

KESIMPULAN.....	81
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Peta Negara Kamboja	21
Gambar 2.2: Kelompok Khmer Rouge menyerang kota Phnom Penh.....	23
Gambar 2.3: Peta <i>Hydropower Plant</i> di Kamboja.....	39
Gambar 3.1: Bendungan Lower Sesan II Dam di Provinsi Strung Streng.....	49-50
Gambar 3.2: Masyarakat Distrik Sesan Melakukan Demonstrasi Akan Pembangunan Bendungan.....	54
Gambar 4.1: Warga Sekitar Sungai Sesan Memancing Ikan untuk Dijual.....	65
Gambar 4.2: Suku Pu Nong.....	67
Gambar 4.3: Rumah yang Diberikan Pemerintah Kamboja sebagai Kompensasi.....	73
Gambar 4.4: Air Menyelimuti Wilayah Srekor.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Proyek Energi Tiongkok di Kamboja.....	47-48
---	-------

DAFTAR SINGKATAN

FDI	<i>Foreign Direct Investment</i>
PDB	Produk Domestik Bruto
GDP	<i>Gross Domestic Product</i>
BRI	<i>Belt and Road Initiative</i>
AS	Amerika Serikat
IEA	<i>International Energy Agency</i>
IMF	<i>International Monetary Fund</i>
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, Menengah
EAC	<i>Electricity Authority of Cambodia</i>
GWh	<i>Giga Watt Hour</i>
Kg	Kilogram
HFO	<i>Heavy Fuel Oil</i>
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
USD	<i>United States Dollar</i>
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MW	<i>Mega Watt</i>
PLTA	Pembangkit Listrik Tenaga Air
3S	Sungai Srepok, Sesan, dan Sekong
PBB	Perserikatan Bangsa Bangsa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setelah berakhirnya perang dingin pada tahun 1990-an, perekonomian negara harus diperhatikan dan selalu dikembangkan, tidak hanya terfokus pada aspek politik dan militer saja. Untuk memenuhi kepentingan ekonomi dan memajukan kesejahteraan bangsa, salah satu caranya adalah dengan kerjasama antar negara. Karena dengan adanya kerjasama, negara akan lebih mudah untuk berkembang dibandingkan berdiri sendiri. Terdapat kerjasama multilateral, bilateral, regional, dan dengan bantuan-bantuan dana yang diberikan dari organisasi internasional seperti World Bank dan International Monetary Fund.

FDI atau *Foreign Direct Investment* merupakan salah satu faktor penting untuk dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Seorang eksportir akan mencoba masuk dalam persaingan pada pasar luar negeri dengan menggunakan inovasi dan teknologi produksi. FDI meningkatkan jumlah ekspor di negara yang melakukan investasi dan meningkatkan keuntungan dalam valuta asing, terutama di negara berkembang. Selain itu dengan adanya FDI yang dilakukan pada negara berkembang, hal tersebut meningkatkan modal untuk negara agar dapat

mengembangkan industrinya yang akan mendorong pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Dengan meningkatnya investasi di negara tersebut, lapangan kerja baru akan bertambah dan juga memperkuat transfer teknologi.¹

Untuk negara berkembang, FDI merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan daya saing dan ekonomi negara di dunia internasional. Dengan infrastruktur dan teknologi yang kurang memadai di negara berkembang, FDI merupakan solusi untuk dapat keluar dari masalah tersebut. Negara maju melakukan FDI ke negara berkembang, dengan transfer teknologi dan juga investasi dalam bentuk dana yang ditanamkan sebagai modal. Hal tersebut akan berdampak kepada meningkatnya produktivitas industri negara berkembang yang dapat membantu untuk bersaing di pasar internasional.

Kamboja merupakan salah satu negara termiskin di dunia. Namun, hingga saat ini Kamboja masih terus berkembang dan mengalami pertumbuhan PDB dan pengurangan kemiskinan setiap tahunnya. FDI merupakan salah satu faktor yang membuat Kamboja untuk berkembang. FDI meningkatkan kemampuan ekspor Kamboja, dimana hal tersebut berkontribusi pada pertumbuhan PDB Kamboja.

Tiongkok akhir-akhir ini disebut sebagai negara superpower yang dapat bersaing dengan Eropa dan Amerika karena populasi yang banyak, pertumbuhan ekonomi yang

¹ Chaido Dritsaki dan Emmanouil Stiakakis, "Foreign Direct Investments, Exports, and Economic Growth in Croatia: A Time Series Analysis," *Procedia Economics and Finance* (2014), pg. 181-185, DOI: 10.1016/S2212-5671(14)00701-1

terus berkembang, dan sudah menjadi salah satu negara penyuntik dana untuk negara-negara yang membutuhkan. Tiongkok telah menjadi kekuatan regional utama di kawasan Asia Timur, dan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat hingga lebih dari 9% sejak reformasi pasar yang dimulai pada tahun 1978. Perusahaan asing mulai berinvestasi di Tiongkok, sementara ekspor barang-barang Tiongkok sudah mulai mendominasi di negara-negara di dunia.² Menurut World Bank, Tiongkok merupakan negara ekonomi terbesar kedua di dunia dengan GDP yang terus bertambah sebesar 10% tiap tahunnya dan lebih dari 850 juta orang terangkat dari kemiskinan.³

Tiongkok dan Kamboja memiliki hubungan yang sangat baik, di bidang ekonomi dan politik. Tiongkok merupakan salah satu pendonor dan investor terbesar di Kamboja. Investasi Tiongkok di Kamboja meliputi beberapa sektor, seperti industri garmen, manufaktur, energi, pertambangan, pertanian, dan infrastruktur. Hubungan ekonomi kedua negara tersebut semakin kuat setelah kedua negara menjalin kemitraan strategis komprehensif pada tahun 2010. BRI (*Belt and Road Initiative*) yang merupakan proyek besar Tiongkok, menjadi salah satu alasan bagaimana hubungan kedua negara semakin diperkuat. Tiongkok membangun banyak proyek besar di Kamboja, seperti infrastruktur dan juga proyek energi seperti pembangkit listrik.⁴

²David C. Kang, *China Rising: Peace, Power, and Order in East Asia*, (New York: Columbia University Press. 2007), 4.

³“The World Bank in China.” *The World Bank*. 13 Desember 2019.
<https://www.worldbank.org/en/country/Tiongkok/overview>

⁴Somehea Tann, “How Chinese money is changing Cambodia,” *Deutsche Welle*, 22 Agustus 2019,
<https://www.dw.com/en/how-chinese-money-is-changing-cambodia/a-50130240>

Keamanan energi merupakan salah satu kepentingan nasional Kamboja. Di Kamboja, ketidakmerataan akses listrik masih ada. Dimana wilayah pedesaan di Kamboja masih belum semua mendapatkan akses listrik. Setiap tahunnya, dimana populasi Kamboja bertambah, konsumsi listrik pun ikut bertambah maupun untuk kebutuhan sehari-hari hingga aktivitas industri. Pemerintah Kamboja memiliki rencana dimana pada tahun 2020, seluruh penduduk mendapatkan akses listrik.⁵ Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, Kamboja membutuhkan bantuan seperti donor dan FDI. Tiongkok yang merupakan negara terbesar penyumbang FDI di sektor energi Kamboja, membangun beberapa proyek besar tenaga pembangkit listrik. Hal tersebut berkontribusi pada meningkatnya ketersediaan listrik di Kamboja, namun terdapat beberapa dampak sosio-ekonomi yang terjadi di sekitar lokasi pembangunan tenaga pembangkit listrik seperti masalah lingkungan dan juga kesejahteraan sosial masyarakat sekitar lokasi pembangunan. Melihat adanya fenomena tersebut, penulis mengangkat topik penelitian yang berjudul *Dampak Pembangunan Lower Sesan II Dam Kamboja (Distrik Sesan) Melalui Investasi Tiongkok terhadap Kehidupan Sosio-Ekonomi Masyarakat Setempat*.

⁵ Richard de Ferranti, et al, "Switching on: Cambodia's path to sustainable electricity security," *Technical Report Mekong Strategic Partners* (2016)

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1 Deskripsi Masalah

Tiongkok yang sekarang ini memiliki peran penting dalam perekonomian global selama beberapa dekade terakhir memiliki tujuan untuk menguasai ekonomi global dengan memperkuat ekonominya agar mendapatkan sekutu diplomatik, mata uang Tiongkok untuk lebih mendominasi di global, dan mengamankan sumber daya alam.⁶ Kebangkitan ekonomi Tiongkok merupakan salah satu faktor bagaimana pasar internasional mengalami peningkatan daya saing. Tiongkok terus berkembang dan menjadi negara dagang terbesar kedua setelah AS.⁷ Tiongkok merupakan salah satu penyumbang FDI terbesar di sejumlah negara, salah satunya adalah Kamboja.

Selama dua dekade terakhir, Kamboja telah mengalami perkembangan yang signifikan dari awalnya merupakan salah satu negara termiskin di Asia Tenggara, Kamboja menjadi negara berpenghasilan menengah ke bawah dan memiliki rencana ambisius untuk dapat mencapai status berpenghasilan menengah ke atas pada tahun 2030. Hingga tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Kamboja rata-rata meningkat sebesar 8%, menjadikannya sebagai salah satu negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi

⁶ “China’s Global Ambitions. Cash and Strings Attached,” *The New York Times*, 24 Juli 2015, https://www.nytimes.com/2015/07/26/business/international/chinas-global-ambitions-with-loans-and-strings-attached.html?_r=0

⁷ David Dollar, “China as a Global Investor,” *Asia Working Group Paper 4* (2016), pg.1, https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2016/07/China-as-a-Global-Investor_Asia-Working-Paper-4-2.pdf

tercepat. Hal tersebut dicapai dikarenakan dorongan dari ekspor industri garmen dan pariwisata.⁸

Pertumbuhan ekonomi Kamboja yang meningkat tiap tahunnya juga terbantu karena adanya bantuan luar negeri dan FDI. Tiongkok merupakan negara penyumbang FDI terbesar di Kamboja. FDI Tiongkok di berbagai sektor industri Kamboja memiliki peran yang penting untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Kamboja. Terutama pada sektor energi, dimana Tiongkok membangun proyek energi seperti pembangkit listrik tenaga air dan pembangkit listrik tenaga batubara. Pembangkit listrik tersebut menciptakan listrik untuk dapat mencukupi konsumsi listrik yang selalu meningkat tiap tahunnya sejalan dengan penambahan populasi.

Lower Sesan II Dam adalah bendungan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun di Sungai Sesan di Provinsi Stung Treng, Kamboja timur laut dan merupakan proyek terbesar Tiongkok di Kamboja. Bendungan ini resmi dibuka pada 18 Desember 2018. Pada 26 November 2012, telah ditandatangani kesepakatan pembangunan bendungan antara Royal Group of Cambodia dan Hydrolancang International Energy milik Tiongkok, anak perusahaan China Huaneng Group. Lower Sesan II memiliki kapasitas 400 megawatt dengan output rata-rata 1.998 gigawatt per tahun. Bendungan ini diperkirakan menelan biaya 781 juta USD.⁹

⁸ “Overview Cambodia,” *The World Bank*, 14 Oktober 2020, <https://www.worldbank.org/en/country/cambodia/overview>

⁹ Kuch Naren dan Dene-Hern Chen, “Agreement Signed for Construction of Lower Sesan II Dam,” *The Cambodia Daily*, 27 November 2012, <https://english.cambodiadaily.com/news/agreement-signed-for-construction-of-lower-sesan-2-dam-6335/>

Walaupun FDI Tiongkok memang memiliki dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kamboja, keuntungan tersebut tidak dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Kamboja. Proyek besar seperti Lower Sesan II Dam memang perlu mengorbankan beberapa pihak, salah satunya adalah masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi pembangunan. Masyarakat sekitar lokasi pembangunan mendapatkan kerugian dari adanya proyek besar tersebut.

Lower Sesan II Dam memang berkontribusi pada adanya peningkatan ketersediaan listrik dan mengurangi ketergantungan Kamboja terhadap bahan bakar impor yang mahal dan menyediakan listrik untuk warga Kamboja dengan biaya yang lebih terjangkau. Dengan adanya listrik yang terjangkau dan dapat diandalkan, hal tersebut juga berpengaruh kepada perkembangan ekonomi dimana aktivitas industri meningkat, dan menarik investor asing. Namun, di sisi lain hal tersebut memberi kerugian pada masyarakat yang tinggal di Distrik Sesan, Strung Treng dimana lokasi Lower Sesan II Dam berada. Dengan adanya pembangunan Lower Sesan II Dam, sungai dan lahan pertanian yang merupakan hal yang penting bagi warga Distrik Sesan sebagai mata pencaharian utama pun rusak karena banjir. Selain itu, budaya dan tradisi masyarakat adat ikut terguncang karena situs-situs budaya dan tempat ibadah mereka ikut terkena banjir.¹⁰ Walaupun masyarakat diberikat kompensasi dalam aspek

¹⁰ Oliver Hensengerth, "Regionalism, Identity, and Hydropower Dams: The Chinese-Built Lower Sesan II Dam in Cambodia," *Journal of Current Chinese Affairs*, Vol.46 No.3 (2017), pg. 98-99, DOI: 10.1177/186810261704600304

ekonomi, masih ada hal-hal seperti budaya dan spiritual yang tidak dapat diganti oleh uang.

Dalam penelitian ini, akan dibahas bagaimana FDI Tiongkok pada sektor energi Kamboja, lebih tepatnya proyek Lower Sesan II Dam berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat Distrik Sesan. Dengan FDI Tiongkok berupa proyek Lower Sesan II Dam, akan dibahas lebih lanjut bagaimana proyek tersebut menguntungkan dengan berkontribusi pada pembangunan ekonomi Kamboja dan merugikan masyarakat sekitar yang tinggal pada lokasi pembangunan Lower Sesan II Dam.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah penelitian pada FDI Tiongkok di sektor energi, khususnya proyek Lower Sesan II Dam dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Distrik Sesan. Aktor dalam penelitian ini merupakan Tiongkok dan Kamboja, khususnya pada Distrik Sesan. Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah mengenai dampak dari pembangunan Lower Sesan II Dam terhadap sosio-ekonomi Distrik Sesan, dimana keamanan energi juga merupakan salah satu yang terdampak dan memengaruhi sosio-ekonomi. Periode dibatasi dari tahun 2012 dimana proyek Lower Sesan II Dam ditandatangani oleh pihak Kamboja, “Royal Group of Cambodia” dan pihak Tiongkok, “China Huaneng

Group”.¹¹ Penulis membatasi hingga tahun 2019 dimana Lower Sesan II Dam sudah resmi beroperasi selama satu tahun. Dampak yang dibahas pada penelitian ini dibatasi pada dampak yang terjadi setelah pembangunan Lower Sesan II Dam.

1.2.3. Perumusan Masalah

Terkait dengan FDI Tiongkok di Kamboja, maka terdapat pertanyaan penelitian yang muncul yaitu “Bagaimana Dampak dari Pembangunan Lower Sesan II Dam Kamboja (Distrik Sesan) Melalui Investasi Tiongkok terhadap Kehidupan Sosio-Ekonomi Masyarakat Sekitar?”

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dikarenakan terdapat berbagai pendapat mengenai dampak dari FDI Tiongkok di Kamboja, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak dari FDI yang diberikan Tiongkok kepada Kamboja, apakah FDI tersebut lebih merugikan atau menguntungkan.

¹¹ Kuch Naren dan Dene-Hern Chen, “Agreement Signed for Construction of Lower Sesan II Dam,” *The Cambodia Daily*, 27 November 2012, <https://english.cambodiadaily.com/news/agreement-signed-for-construction-of-lower-sesan-2-dam-6335/>

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian yang sudah dikerjakan ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu hubungan internasional, khususnya pada bidang ilmu ekonomi internasional dan menambah pemahaman tentang dampak dari FDI Tiongkok di sektor energi Kamboja. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi ke depannya untuk para mahasiswa Hubungan Internasional yang akan meneliti mengenai topik yang serupa.

1.4. Kajian Literatur

Pada kajian literatur ini akan dipaparkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian terdahulu dipaparkan agar memberikan signifikansi pada topik penelitian yang diambil. Penulis mengambil penelitian dari beberapa jurnal yang membahas topik yang serupa dengan penelitian ini. Menurut Heng Pheakday dalam jurnalnya yang berjudul “China’s Roles in Cambodia’s Energy Sector: Catalyst or Antagonist for Development?”, Tiongkok memainkan peran yang sangat penting di sektor energi Kamboja. Saat Kamboja membutuhkan modal, Tiongkok menghabiskan miliaran dolar dalam bentuk investasi, pinjaman, dan hibah untuk membantu meningkatkan pembangkit listrik, distribusi dan peningkatan kapasitas di sektor energi. Tiongkok mengubah sektor energi Kamboja yang pada awalnya memiliki ketergantungan terhadap impor energi dari negara tetangga, menjadi memiliki sistem energi domestik yang dapat menurunkan biaya energi. Proyek energi

yang dibiayai oleh Tiongkok berkontribusi dalam meningkatkan akses listrik warga Kamboja, khususnya wilayah pedesaan. Proyek Tiongkok memang menguntungkan dalam aspek ekonomi, namun memiliki konsekuensi besar terhadap lingkungan dan sosial. Menurut Heng, terdapat dampak negatif dari proyek energi Tiongkok, seperti kurangnya transparansi, konsultasi publik, akses keadilan bagi mereka yang terkena dampak.¹²

Jurnal kedua yang akan dibahas ditulis oleh Mark Grimsditch, berjudul “China’s Investments in Hydropower in the Mekong Region: The Kamchay Hydropower Dam, Kampot, Cambodia”. Menurut Mark, pengaruh Tiongkok di Kamboja menjadi sangat meningkat dimana masyarakat dan media menjadi semakin waspada pada tren pembangunan saat ini. Proyek energi Tiongkok dianggap sebagai simbol penguatan hubungan antara kedua negara dan diperlukan untuk pembangunan Kamboja ke depannya. Namun di waktu yang bersamaan, terdapat banyak orang yang dikorbankan tanpa adanya perlindungan yang memadai dan melindungi hak-hak orang yang terkena dampak, maka situasi ini akan terus berlanjut. Dalam memberikan donor atau melakukan investasi asing, Tiongkok berbeda dengan negara lain dimana pendekatan Tiongkok tidak melihat pada dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkannya.¹³

¹² Heng Phekday, “China’s Roles in Cambodia’s Energy Sector: Catalyst or Antagonist for Development?,” *South East Asia Research*, Vol.23 No.3, pg. 415-422, DOI:10.5367/sear.2015.0272

¹³ Mark Grimsditch, “China’s Investments in Hydropower in the Mekong Region: The Kamchay Hydropower Dam, Kampot, Cambodia,” *Open Development Cambodia*, pg. 55-57 (2012), https://data.opendevlopmentmekong.net/dataset/1fdab9e7-7336-47d8-bff9-8e8e2a8165e8/resource/edf39397-c34a-4055-b1db-0a2be9aaf3a7/download/case_study_china_investments_in_cambodia.pdf

Jurnal lainnya yang dibahas dan relevan dengan topik penelitian berjudul “Hydropower, social priorities, and the rural-urban development divide: The case of large dams in Cambodia” yang ditulis oleh Giuseppina Siciliano et al. Menurut jurnal tersebut, baik pemerintah Kamboja maupun pemerintah Tiongkok sama-sama hanya mengutamakan dampak ekonomi dan lingkungan pada tingkat nasional, tanpa memerhatikan bagaimana dampak sosial yang terjadi bagi warga yang tinggal di sekitar lokasi pembangunan dam. Menyeimbangkan kepentingan nasional dan daerah sangat penting dilakukan untuk mengatasi masalah ketidakmerataan distribusi manfaat dari tenaga pembangkit listrik. Walaupun tenaga pembangkit listrik yang dibangun oleh Tiongkok sangat berkontribusi dalam meningkatkan produksi listrik, namun masih banyak dampak sosial yang harus dikorbankan, terutama pada rakyat kecil yang tinggal di sekitar lokasi pembangunan.¹⁴

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa konsep yang berkaitan dengan topik penelitian untuk mengarahkan penelitian ini ke arah yang lebih jelas yang didasarkan oleh konsep-konsep pada hubungan internasional yang sudah ada. Untuk itu, penulis akan menjelaskan teori neoliberalisme terlebih dahulu sebagai akar

¹⁴ Giuseppina Siciliano et al, “Hydropower, social priorities, and the rural-urban development divide: The case of large dams in Cambodia,” *Energy Policy* 86 (2005), pg.274-284.

pemikiran dari penelitian ini. Hubungan internasional tidak hanya mencakup militer dan *high politics* saja, dengan berjalannya waktu kerjasama ekonomi antar negara diperlukan untuk dapat mencapai perdamaian dunia. Untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi, negara tidak dapat berdiri sendiri dimana negara membutuhkan kerjasama dengan negara lain. Teori neoliberalisme menekankan adanya saling ketergantungan antar negara dimana negara-negara tersebut saling terikat pada hubungan ekonomi, sumber daya, dan teknologi yang saling menguntungkan satu sama lain. Menurut teori neoliberalisme, penggunaan militer berkurang dan digantikan oleh adanya inovasi teknologi dan kekuatan ekonomi suatu negara. Neoliberalisme menekankan pentingnya aktor non-negara dalam hubungan internasional. Perusahaan multinasional yang merupakan aktor non-negara memiliki peran yang penting dalam kerjasama antar negara.¹⁵

Saling ketergantungan antar negara karena adanya teknologi dan sumber daya berhubungan dengan teori FDI. FDI memiliki tujuan untuk memperoleh kepentingan suatu individu dari suatu perekonomian pada perusahaan penduduk di negara lain. Meningkatkan hubungan ekonomi lewat FDI merupakan hal penting bagi pembuat kebijakan dan khususnya negara berkembang. Aliran FDI pada negara berkembang memiliki kontribusi yang penting dalam meningkatkan perekonomian negara.¹⁶

¹⁵ Bob Sugeng Hadiwinata, "Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektivis," *Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta*(2017), pg. 96-99.

¹⁶ Neil Patterson et al, "Foreign Direct Investment: Trends, Data Availability, Concepts, and Recording Practices," *International Monetary Fund*(2004), pg.1, <https://www.imf.org/external/pubs/ft/fdi/2004/fditda.pdf>

Menurut Imad A. Moosa, FDI merupakan proses dimana masyarakat suatu negara memperoleh kepemilikan aset dalam tujuan untuk mengontrol produksi, distribusi dan aktivitas lainnya di negara lain.¹⁷

FDI dipandang sebagai transfer teknologi dari negara maju ke negara berkembang. Dalam transfer teknologi inilah, peningkatan produktivitas terjadi dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh dari FDI terhadap negara berkembang adalah dengan adanya peningkatan produktivitas industri yang berpengaruh terhadap volume ekspor dan juga adanya peningkatan keahlian yang didapatkan dari perusahaan asing.¹⁸ Perusahaan multinasional berupaya untuk mengurangi biaya operasional dengan pemindahan tempat produksi ke negara yang memiliki biaya produksi rendah dan upah pekerja yang rendah, hal tersebut dilakukan dengan melakukan FDI ke negara berkembang. Hal tersebut dianggap menguntungkan kedua belah pihak dimana negara berkembang akan meningkatkan produktivitasnya yang berpengaruh pada perekonomian dan negara maju akan mendapatkan keuntungan yaitu memperluas perusahaan dan juga mengurangi biaya operasional.¹⁹

Peran teknologi sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. FDI dan teknologi memiliki keterkaitan yang sangat erat,

¹⁷ Imad A. Moosa. *Foreign Direct Investment: Theory, Evidence, and Practice*. Palgrave Macmillan (2002), pg.1-10. DOI 10.1057/9781403907493

¹⁸ Jean Claude Berthelény dan Sylvie Demurger, "Foreign Direct Investment and Economic Growth: Theory and Application to China," *Review of Development Economics*, Vol.4 No.2, pg. 145 (2000)

¹⁹ Imad A. Moosa. *Foreign Direct Investment: Theory, Evidence, and Practice*. Palgrave Macmillan (2002), pg.69-70. DOI 10.1057/9781403907493

dimana negara berkembang yang memiliki keterbatasan teknologi dapat memiliki potensi yang tinggi untuk dapat berkembang dengan adanya transfer teknologi dari FDI. Teknologi merupakan hal yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi, industri, dan perdagangan. Selain itu dengan adanya FDI, lapangan kerja di negara tujuan akan meningkat. Dengan membutuhkan banyak pekerja dari negara tujuan FDI, hal tersebut dapat meningkatkan keahlian mereka dengan adanya pelatihan dengan standar internasional yang dilakukan oleh perusahaan asing.²⁰

FDI terbagi menjadi beberapa macam yaitu FDI horizontal, vertikal, dan konglomerat. FDI horizontal memiliki tujuan untuk melakukan ekspansi produksi dengan produk yang serupa di negara tuan rumah. Secara umum, FDI horizontal dilakukan untuk keuntungan negara asal dengan memilih negara yang memiliki upah pekerja yang lebih rendah atau FDI ekspansioner. Selain itu, tipe FDI dalam penelitian ini adalah antara perusahaan negara asal ke perusahaan negara tujuan.²¹ Dalam penelitian ini, perusahaan Tiongkok yaitu Hydrolancang International Energy memilih Kamboja (Royal Group of Cambodia) sebagai tujuan FDI karena memiliki upah yang rendah sehingga akan mengurangi biaya produksi.

Selain fokus ekonomi, keamanan energi menjadi prioritas beberapa negara dalam menentukan kebijakannya. Menurut Badan Energi Internasional (IEA), keamanan energi merupakan ketersediaan sumber energi yang tidak terganggu yang

²⁰ Ibid, pg.89-91.

²¹ Ibid, pg. 5-6.

dapat diakses oleh masyarakat dengan harga yang terjangkau dengan tetap memerhatikan masalah lingkungan.²² Konsep keamanan energi dibangun berdasarkan empat pilar yaitu keterjangkauan, penerimaan, aksesibilitas, dan ketersediaan. Mempersiapkan keamanan energi untuk masa depan perlu diperhatikan untuk menghadapi adanya keterbatasan energi jangka panjang di dunia. Selain itu, keamanan energi juga dilihat dari meningkatnya kompleksitas dan ketidakpastian teknologi, sosial, dan ekonomi yang berdampak pada sistem energi.²³

Energi juga seringkali menjadi prioritas utama dalam menentukan kebijakan negara karena keuntungan ekonomi yang dihasilkannya. Karena industri energi akan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menarik investor dan juga meningkatkan perdagangan bilateral maupun multilateral. Tidak hanya penting untuk keuntungan negara, perhatian akan akses kepada sumber energi juga diperlukan dan dijadikan sebagai salah satu kepentingan dalam membentuk kebijakan negara. Penggunaan energi terbarukan dapat menjadi solusi untuk dapat mengurangi ketergantungan akan bahan bakar dari negara lain. Ketergantungan akan impor minyak dengan biaya yang tinggi merupakan salah satu mengapa perlunya keamanan energi dengan mencari alternatif lain yang lebih terjangkau dan dapat memproduksi sendiri.²⁴

²² “ What is Energy Security,” *International Energy Agency*, diakses pada 20 November 2020, <https://www.iea.org/topics/energy-security>

²³ Carlos Pascual dan Jonathan Elkind, *Energy Security: Economics, Politics, Strategies, and Implications*, Washington DC: Brookings Institution Press (2010), pg. 2-10.

²⁴ David Toke dan Sevasti Eleni, “The relationship between climate change and energy security: key issues and conclusions,” *Environmental Politics*, Vol.22 No.4(2013), pg.537-547, DOI: 10.1080/09644016.2013.806631

1.6. Metodologi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1.6.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih metode penelitian kualitatif untuk digunakan dalam laju penelitian. Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai teknik penelitian yang memiliki pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok dengan masalah sosial. *Case study research* digunakan dalam penelitian ini, dimana data dan teori yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber. Penelitian kualitatif bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang fenomena, aktivitas dan juga proses sosial. Proses penelitian ini melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, analisis data secara induktif membangun dari rincian ke tema umum dan peneliti membuat interpretasi tentang makna data. Pada penelitian ini, fokus lebih dilakukan untuk individu dan melaporkan kompleksitas situasi.²⁵

Metode penelitian ini mengandalkan pengamatan yang dilakukan kepada sumber-sumber seperti data yang tersedia. Metode ini mengandalkan informasi yang ada yang kemudian dianalisis menjadi sebuah data yang spesifik yang dapat dipahami. Penelitian ini mempelajari studi kasus dan fenomena pada aktor yang terlibat dalam studi kasus

²⁵ John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, SAGE:Los Angeles (2018), pg. 41-73.

yang ada. Sifat penelitian kualitatif yang merupakan mempelajari fenomena melalui makna dari perlakuan aktor sangat sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan.²⁶

Di dalam metode penelitian kualitatif, penulis memilih penelitian kualitatif jenis deskriptif analisis. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan fakta sebagai objek penelitian. Dari data dan fakta yang ada kemudian dilakukan analisis sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian deskriptif, dijelaskan keterkaitan hubungan antara variabel sehingga penyebab dan fenomena dapat dijelaskan secara sistematis.²⁷ Tipe penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan menjawab pertanyaan penelitian mengenai dampak yang dirasakan oleh masyarakat Distrik Sesan dari adanya pembangunan Lower Sesan II Dam.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan sumber data sekunder, yaitu menggunakan literatur dan dokumen yang tersedia. Data sekunder ini merupakan data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan topik yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diambil melalui sumber terpercaya yang ditulis oleh peneliti lain. Selain itu, terdapat data-data yang diambil dari *website* pemerintah asli Tiongkok dan Kamboja dan juga *website* organisasi internasional seperti Bank Dunia dan IMF.

²⁶ Norman K. Denzin dan Huberman A.M, *Qualitative Data Analysis*, Sage Publication:California (1994), pg.20

²⁷ John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, SAGE: Los Angeles (2018), pg. 267.

Berita-berita yang ditulis oleh media massa juga dijadikan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Untuk mendapatkan data-data di atas, penulis melakukan penelitian berbasis internet dimana sumber informasi yang digunakan telah diseleksi sebelumnya agar data yang diperoleh berdasarkan sumber yang terpercaya. Setelah memperoleh dan memilah data, penulis akan melakukan analisa data dari data-data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan beberapa data dan mengabaikan data lain yang hasilnya akan mengumpulkan data menjadi sejumlah kecil tema.²⁸

1.7. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibagi dalam sistematika penulisan sebagai berikut untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai rancangan penelitian yang akan dilakukan yang dimulai dari latar belakang masalah mengenai topik penelitian ini. Lalu, identifikasi masalah dimana dari proyek Lower Sesan II Dam di Kamboja berdampak bagi kehidupan sosial-ekonomi masyarakat sekitar. Pembatasan masalah, untuk membatasi aktor dan waktu. Kajian pustaka, membahas mengenai sudut pandang peneliti terdahulu tentang topik yang sama. Kemudian dilanjutkan dengan konsep yang mendasari penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan penjelasan metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan sistematika pembahasan.

²⁸ Ibid, pg.268.

Bab 2 berisi mengenai profil Kamboja sebagai negara berkembang di Asia Tenggara yang menjelaskan mengenai kondisi ekonomi sosial di Kamboja, kepentingan negara Kamboja, upaya pemerintah Kamboja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kondisi energi di Kamboja, sumber energi di Kamboja, dan tenaga pembangkit listrik di Kamboja.

Bab 3 menjelaskan tentang investasi Tiongkok di sektor energi Kamboja, yang terdapat penjelasan; kebijakan pemerintah Kamboja mengenai FDI, faktor penarik FDI di Kamboja, Kepentingan Tiongkok di Kamboja, Tiongkok sebagai Investor, FDI Tiongkok di sektor energi Kamboja, dan Lower Sesan II Dam.

Bab 4 merupakan bab yang menjelaskan analisis antara kedua variabel pada penelitian dan jawaban dari pertanyaan penelitian, dimana dijelaskan mengenai dampak investasi Tiongkok di sektor energi Kamboja dimana terdapat subbab yang menjelaskan dampak terhadap ketersediaan energi di Kamboja, dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Distrik Sesan, dan kebijakan pemerintah Kamboja untuk masyarakat yang terdampak.

Bab 5 merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan akan penelitian yang dilakukan serta saran dan rekomendasi dari penulis.

,